

DPR Terima Usulan Provinsi Sumbar Jadi Daerah Istimewa Minangkabau

JAKARTA (IM) - DPR menerima usulan Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) menjadi Daerah Istimewa Minangkabau. Usulan ini disampaikan Tim Kerja Badan Persiapan Provinsi Daerah Istimewa Minangkabau (BP2 DIM).

Anggota Komisi II DPR RI Guspari Gaus menerima langsung usulan tersebut. Dia mengatakan, perubahan nama daerah yang bersifat khusus dan istimewa dimungkinkan karena telah diatur dalam Pasal 18 B ayat 1 UUD 1945.

Menurutnya, langkah serius dari Tim Kerja BP2DIM dibuktikan dengan telah rampungnya Naskah Akademik (NA) tentang Daerah Istimewa Minangkabau.

Dia menilai, usulan tersebut merupakan sebuah langkah positif dan maju. Namun, dirinya meminta agar sebagai unsur dan tokoh masyarakat dapat dilibatkan dan punya suatu kesamaan pandangan tentang Daerah Istimewa Minangkabau.

"Lembaga seperti MUI, LKAAM, MTKAAM, Muhammadiyah, NU, Tarbiyah-PERTI, Perguruan Tinggi serta berbagai elemen masyarakat lainnya di Sumbar yang punya pemikiran sama dengan gerakan pembentukan DIM hendaknya besatu padu dan seiring selangkah serta punya suatu kesamaan pandangan datang ke DPR untuk menyampaikan aspirasi tentang DIM ini," kata Guspari, Jumat (12/3). ● han

ART Tewas dengan Kepala Terjepit di Ventilasi Kamar Mandi Rumah Majikan

MAKASSAR (IM) - Asisten Rumah berinisial NK (58), ditemukan tewas dengan kondisi kepala terjepit di ventilasi kamar mandi rumah majikannya.

Orang pertama kali melihat NK dalam kondisi sudah tak bernyawa adalah pemilik rumah yang baru pulang kerja, Kamis (11/3). Kejadian ini sontak menggegerkan warga Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel).

Korban diduga tewas setelah terkunci di dalam kamar mandi.

"Pemilik rumah tiba-tiba menemukan kepala korban terjepit di ventilasi kamar mandi. Lalu langsung menghubungi polisi," kata Kanit Reskrim Polsek Panakkukang, Iptu Iqbal Usman, di Kota Makassar, Sulsel, Kamis (11/3) malam.

Dugaan sementara, korban tewas dalam kondisi terjepit di ventilasi karena terkunci di dalam kamar mandi. Korban lalu berusaha keluar dari tempat itu melalui lubang ventilasi.

Ketika kepalanya keluar dari ventilasi, pijakan kakinya terlepas. Karena itulah leher korban tercekik dan akhirnya tewas dalam kondisi tergantung.

"Kami masih meminta keterangan saksi-saksi, pemilik rumah dan tetangga sekitar. Informasinya beberapa hari sebelum kejadian, korban sendiri di rumah," ujarnya.

Jasad korban tergantung di ventilasi kamar mandi sudah lebih dari satu hari. Dari hasil olah TKP, tidak ditemukan adanya tanda-tanda kekerasan di tubuhnya. ● lus

IDN/ANTARA



PEMERIKSAAN LANJUTAN AGUNG SUCIPTO Tersangka Direktur PT Agung Perdana Bulukumba (APB) Agung Sucipto berjalan menuju mobil tahanan usai menjalani pemeriksaan di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (12/3). Agung Sucipto diperiksa penyidik KPK sebagai tersangka terkait kasus dugaan suap proyek infrastruktur di lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang juga melibatkan Gubernur nonaktif Sulsel Nurdin Abdullah.

Pasca Kecelakaan Bus Tewaskan 29 Orang, Kendaraan Besar Dilarang Melintasi Tanjakan Cae

SUMEDANG (IM) - Pihak kepolisian melarang kendaraan berkapasitas besar melintas di jalur alternatif Garut-Sumedang atau Malangbong-Wado, pascasinsiden bus maut di Tanjakan Cae yang mengakibatkan 29 penumpang tewas.

Kasatlantas Polres Sumedang, AKP Eryda Kusumah menyatakan, larangan tersebut untuk mencegah agar kejadian yang mengerikan itu tidak terulang lagi. Pasalnya, spesifikasi jalan di jalur Malangbong-Wado tidak memungkinkan untuk dilintasi kendaraan-kendaraan berkapasitas besar.

"Untuk imbauan, terutama yang (melintas) di Jalan Wado itu. Untuk kendaraan besar tidak melintas Jalan Malangbong-Wado karena melihat dari (lebar) jalan yang tidak besar," tegas Eryda, Jumat (12/3).

Menurut Eryda, pihaknya pun sudah berkoordinasi dengan instansi terkait mengenai larangan tersebut.

Nantinya, kata Eryda, rambu-rambu larangan melintas bagi kendaraan besar bakal dipasang di sejumlah titik di jalur alternatif itu.

"Kita akan melakukan pelarangan dan kita udah koordinasi juga dengan Dinas Perhubungan, nanti kita memasangi rambu-rambu (larangan) di sepanjang jalur tersebut," katanya.

Eryda mengatakan, terkait penetapan tersangka dalam insiden tersebut proses

itu masih panjang. Pasalnya, pihaknya bersama aparat berwenang masih melakukan pengumpulan data untuk mengetahui penyebab pasti kecelakaan.

"Untuk penetapan tersangka kita masih panjang karena ada beberapa faktor. Jadi, nanti kita kombinasi semua data-datanya. Faktor penyebabnya apa, di situ nanti baru dapat titik terangnya," tuturnya.

Saat ini, kata Eryda, polisi masih memeriksa saksi, termasuk korban selamat yang memungkinkan dimintai keterangan.

"Upaya hukum, hari ini kami akan melakukan pemeriksaan-pemeriksaan kepada korban-korban yang sudah bisa dimintai keterangan," katanya.

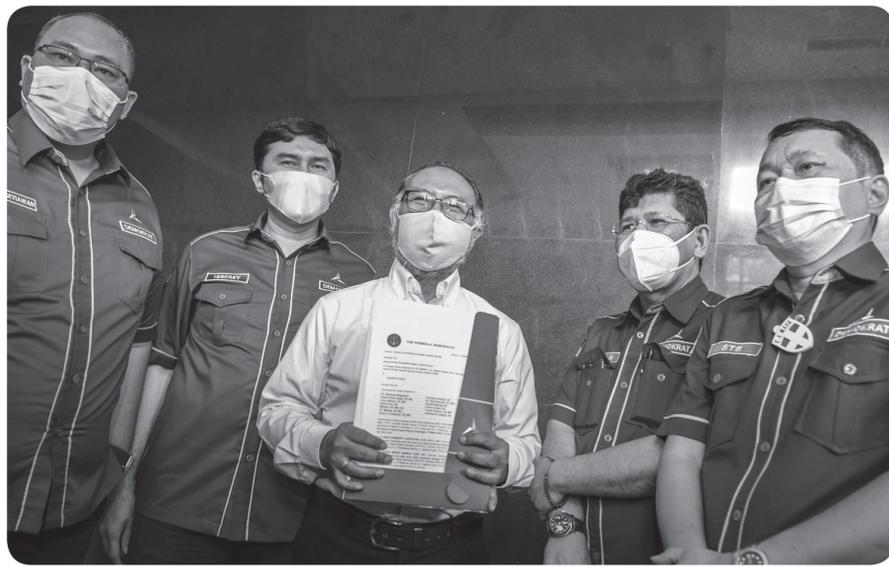
"Kita juga akan koordinasi dengan instansi samping (instansi berwenang lainnya) untuk pemeriksaan kendaraan yang sudah kita amankan di Lantang Polres Sumedang," katanya.

Bus Sri Padma Kencana t nomor polisi T 7591 TB terperosok ke juruag sedalam 25 meter di Tanjakan Cae, Dusun Cilangkap, Desa Sukajadi, Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang, Rabu (10/3).

Bus nahas itu mengangkut rombongan study tour dan ziarah SMP IT Al Muawanah, Salak Subang. Bus terperosok di Tanjakan Cae dalam perjalanan pulang ke Subang dari Pangandaran dan Tasikmalaya. ● lus

2 Polhukam

IDN/ANTARA



DPP PARTAI DEMOKRAT GUGAT PENGGERAK KLB

Kepala Badan Komunikasi Strategis DPP Partai Demokrat Herzaky Mahendra Putra (kedua kiri) bersama kuasa hukum DPP Partai Demokrat Bambang Widjojanto (tengah) surat gugatan saat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat di Jakarta, Jumat (12/3). DPP Partai Demokrat melakukan gugatan terkait dengan pelaksanaan Kongres Luar Biasa (KLB) di Sibolangit, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Demokrat Kubu AHY Gugat 10 Orang dari Kubu Moeldoko Terkait KLB Sumut

Demokrat kubu AHY menggugat 10 orang dari kubu Moeldoko karena mereka dianggap melakukan perbuatan melawan hukum dengan menyelenggarakan KLB di Sumut.

JAKARTA (IM) - Partai Demokrat kubu Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (PMH) kepada 10 pihak terkait penyelenggaraan Kongres Luar Biasa (KLB) di Sibolangit, Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut).

KLB tersebut menetapkan Kepala Staf Presiden (KSP) Moeldoko sebagai Ketua Umum Demokrat. Forum itu diselenggarakan sejumlah kader partai yang sudah di-

mereka melakukan perbuatan melawan hukum dengan menyelenggarakan KLB di Sumut.

"Satu, mereka melanggar konstitusi partai yang diakui negara. Kedua, mereka melanggar konstitusi negara tepatnya UUD 1945 pasal 1 karena Indonesia negara hukum dan demokratis. Ketiga, kami datang ini ke pengadilan dengan harapan pengadilan jadi benteng terakhir dalam memperjuangkan keadilan," tutur Herzaky.

Selain itu, lanjut dia, penyelenggaraan KLB Sibolangit dinilai melanggar UU No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Dalam beleid itu dijelaskan kader yang telah dipecat atau diberhentikan tidak boleh lagi membentuk kepengurusan parpol yang sama.

"Itu salah satu pasal yang kami sebutkan. Tapi ada pasal-pasal lain yang kami sampaikan," jelas Herzaky.

Hingga berita ini ditulis, tim hukum DPP Demokrat yang dikomandoi Mantan Pimpinan KPK Bambang Widjojanto masih mendaftarkan gugatan PMH ke PN Jakarta Pusat.

Bambang Widjojanto

Gugatan tersebut diwakili tim hukum DPP Demokrat yang dikomandoi mantan Pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Bambang Widjojanto (BW). Sementara itu, AHY tidak ikut dalam pendaftaran gugatan ini.

BW mengatakan dirinya ditunjuk Partai Demokrat secara kolembagaan untuk menjadi kuasa hukumnya.

"Yang menunjuk kami bukan hanya Mas AHY, tapi ketum dan sekjen, jadi institusi resmi," katanya di lokasi.

BW menilai pengambilalihan paksa Partai Demokrat dengan melibatkan aktor oknum kekuasaan adalah ancaman demokrasi. Karena itulah, BW ikut menangani perkara ini.

"Saya merasa ada masalah fundamental yang ada di bangsa ini. Kalau orpol yang diakui secara sah saja bisa di-obok-obok secara brutal maka negara kita sedang terancam," tuturnya. ● han

KSAD Perintahkan Pangkostrad Koordinir Latihan TNI AD-US Army

JAKARTA (IM) - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa perintahkan Pangkostrad TNI Eko Margiyono mengkoordinir kegiatan latihan Security Force Assistance Brigade (SFAB) yang akan diberikan personel US Army.

Perintah itu disampaikan Andika melalui video conference dengan Panglima Kostrad, dan Panglima Divisi Infanteri. Andika didampingi Asisten Latihan (Aslat) KSAD Mayjen TNI Harianto.

KSAD berpesan kepada Pangkostrad Letjen TNI Eko Margiyono untuk mengkoordinir pelatihan ini dengan baik. Menurutnya, agar transisi latihan berjalan baik, maka latihan akan dimulai dari satuan tertinggi, lalu baru ke satuan yang paling bawah.

"Saya ingin Pangkostrad agar mengkoordinir khususnya di tanggal-tanggal di mana mereka ada di batalion, kalau bisa supaya mereka ada gambaran bahwa Batalyon 328 ada di bawahnya Brigif 17, nah Brigif 17 ada di bawah Divisi 1. Jadi setiap perpindahan batalyon itu mereka akan lebih bagus kalau dipandu mengawali kegiatan di batalion yang dimulai dari tingkat atas," ucap Andika dalam tayangan video yang diunggah TNI AD, Jumat (12/3).

Andika berharap melalui kegiatan SFAB ini dapat menambah wawasan para personel TNI AD. Kemudian, dapat

mempererat hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika melalui interaksi yang terjalin selama kegiatan.

"SFAB ini kita tujukan untuk para jajaran personel Infanteri yang langsung di bawah Kostrad, dengan tujuan untuk mereka menambah wawasan dalam setiap interaksi yang dilakukan baik dengan olahraga bersama serta mencoba mengoperasikan alat-alat yang dibawa untuk Battle Night," ucap KSAD.

Sementara Aslat Harianto mengungkapkan, ada dinamika yang tidak disebutkan detailnya, durasi latihan dalam program ini mengalami perubahan waktu, dari yang tadinya direncanakan enam bulan lamanya, dipangkas dua bulan menjadi empat bulan.

"SFAB seyogyanya akan dilaksanakan kurang lebih enam bulan. Tetapi karena ada dinamika maka dilaksanakan selama empat bulan, sehingga ada revisi satuan yang terlibat," tuturnya.

Lebih jauh dia memaparkan, program ini akan dipimpin Kapten Charles Le Shaun Smith dengan membawa 10 personel US Army. Selain itu, SFAB akan digelar di tujuh batalyon Kostrad. "SFAB ini ada 10 orang personel dari Amerika yang dipimpin oleh Kapten Charles, kemudian untuk kegiatan akan dilaksanakan di tujuh batalion di jajaran Kostrad," katanya. ● mei

Bos Judi Online Ditangkap saat Hendak Melarikan Diri

JAMBI (IM) - Bos judi toto gelap (togel) online berinisial MP berhasil ditangkap Subdit V, Ditreskrimsus Polda Jambi, Kamis (11/3) malam.

Dari informasi yang didapat, MP yang merupakan warga Jambi ditangkap petugas saat akan melarikan diri bersama dua orang lainnya, di wilayah Jawa Barat, tepatnya di Jalan Marga Jaya, Bekasi Selatan, sekira pukul 21.00 WIB.

Ditreskrimsus Polda Jambi, Kombes Sigit Dany Setiyo, melalui Kasubdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Jambi, AKBP Wahyu Bram mengatakan, penangkapan MP merupakan buntut penggerebekan judi online di Kota Jambi beberapa waktu lalu.

"Iya benar, kita amankan MP bos judi togel online. Pelaku kita tangkap di jalan saat akan melarikan diri," kata Bram, Jumat (12/3).

Namun, dua orang rekan MP yang diduga terlibat den-

gan judi online tersebut berhasil kabur. "Ada dua orang berhasil kabur, yang kita indikasi ikut membantu pelaku MP. Beruntungnya MP langsung kita tangkap," ucapnya.

Ia mengakui, saat ini pihaknya masih terus melakukan penyelidikan dan pengembangan kasus tersebut untuk mengungkap pelaku-pelaku judi togel online yang ada di Jambi. ● mei

IDN/ANTARA



TNI AL MANFAATKAN LAHAN TIDUR MENJADI SAWAH

Panglima Komando Armada III Laksamana Muda TNI Dadi Hartanto (ketiga kanan) dan Bupati Sorong Johnny Kamuru (ketiga kiri) menunjukkan hasil panen padi di Kabupaten Sorong, Papua Barat, Jumat (12/3). Koarmada III melalui Lantamal XIV memanfaatkan lahan tidur warga seluas 2 hektare dengan menanam padi jenis Mamberamo sebagai bentuk dukungan TNI AL dalam ketahanan pangan selama masa Pandemi Covid-19.

PENGUMUMAN

Direksi PT DARMEX PLANTATIONS, berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan bahwa akan dilakukan pengambilalihan saham PT DARMEX PLANTATIONS sehingga terjadi perubahan pengelolaan atas Perseroan, Keberatan atau sanggahan dapat diajukan kepada Direksi dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak pengumuman ini terbit.

PT DARMEX PLANTATIONS Gedung Palma Tower Lantai 22, Jl. R.A. Kartini No. 5 Kav. 2 Sektor II, Kutarahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan - 12310

Keberatan dan/atau sanggahan dan/atau tagihan yang diajukan setelah lewat jangka waktu tersebut tidak akan dilayani lagi.

Pengumuman ini disampaikan untuk memenuhi ketentuan Pasal 125 dan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Jakarta, 13 Maret 2021

Direksi

PT DARMEX PLANTATIONS